

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI UNTUK  
MENINGKATKAN MAHARAH AL ISTIMA' PADA SISWA KELAS VII.10 DI  
MTSN 2 MAKASSAR**

Muhammad Reski Mubarak Ranga<sup>1</sup>, Rosmiati<sup>2</sup>, Muhammad Syahrul<sup>3</sup>,  
Abdul Qahar Zainal<sup>4</sup>, Muh. Azhar<sup>5</sup>,  
Pendidikan Bahasa Arab FAI Universitas Muslim Indonesia  
<sup>1</sup>[reskimubarak21@gmail.com](mailto:reskimubarak21@gmail.com), <sup>2</sup>[rosmiati.rosmiati@umi.ac.id](mailto:rosmiati.rosmiati@umi.ac.id)  
<sup>3</sup>[m.syahrulfai@umi.ac.id](mailto:m.syahrulfai@umi.ac.id), <sup>4</sup>[abdulqahar.zainal@umi.ac.id](mailto:abdulqahar.zainal@umi.ac.id),  
<sup>5</sup>[muhazhar.burhanuddin@umi.ac.id](mailto:muhazhar.burhanuddin@umi.ac.id).

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effectiveness of expository learning strategies in improving the ability of maharah al-istima' (Arabic listening skills) of grade VII.10 students at MTsN 2 Makassar and identify supporting and inhibiting factors for its implementation. The research used the Kemmis and McTaggart model Class Action Research (PTK) which was carried out in two cycles with 36 students. Each cycle includes the stages of planning, implementation of actions, observation, and reflection. Data was collected through observation, interviews, documentation, and learning outcome tests. The results of the study showed a significant increase in students' listening skills. The average value increased from 42.80% in the pre-cycle to 65.75% in the first cycle and reached 84.25% in the second cycle. The percentage of learning completeness also increased from 22.22% to 86.11%. Qualitatively, students show more active participation, increased confidence, and better understanding of oral texts. The application of expository strategies is considered to be able to create an interactive learning atmosphere and facilitate the understanding of vocabulary and sentence structure. Based on these results, expository learning strategies have proven to be effective in improving students' maharah al-istima' and can be used as an alternative method of learning Arabic at the madrasah level.*

*Keywords: Expository Learning Strategies, Maharah al-Istima', Classroom Action Research*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan kemampuan *maharah al-istima'* (keterampilan menyimak bahasa Arab) siswa kelas VII.10 di MTsN 2 Makassar serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapannya. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek sebanyak 36 peserta didik. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara,

dokumentasi, dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan menyimak siswa. Nilai rata-rata meningkat dari 42,80% pada pra-siklus menjadi 65,75% pada siklus I dan mencapai 84,25% pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 22,22% menjadi 86,11%. Secara kualitatif, siswa menunjukkan partisipasi yang lebih aktif, peningkatan kepercayaan diri, serta pemahaman yang lebih baik terhadap teks lisan. Penerapan strategi ekspositori dinilai mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan memudahkan pemahaman kosakata serta struktur kalimat. Berdasarkan hasil tersebut, strategi pembelajaran ekspositori terbukti efektif dalam meningkatkan *maharah al-istima'* siswa dan dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran bahasa Arab di tingkat madrasah.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran Ekspositori, *Maharah al-Istima'*, Penelitian Tindakan Kelas

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan pembelajaran bahasa arab memiliki beberapa tantangan tersendiri. Salah satunya adalah pemilihan yang tepat agar tujuan pembelajaran dan kompotensinya bisa tercapai dengan baik. Karena dalam peroses belajar mengajar salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan metode pembelajaran. Guru dituntut untuk menguasai macam macam metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.

Salah satu strategi yang masih eksis mewarnai proses pembelajaran di sekolah adalah strategi *Ekspositori*. Melalui strategi ini, pendidik

menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan bahwa apa yang disampaikan dapat dikuasi peserta didik dengan baik. Strategi *Ekspositori* merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pendidik sehingga peran pendidik sangat dominan dalam pembelajaran untuk memberikan pemahaman atau pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan kepada peserta didik karena pendidik selaku pemberi stimulus

Pembelajaran *maharah istima* adalah salah satu dari empat maharah yang dipelajari siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Tujuan pembelajaran *maharah istima* bukan semata siswa hanya mendengarkan teks bahasa Arab dengan lancar mengikuti kaidah *nahwu sharaf*

dengan tepat, tetapi juga siswa mampu memahami teks dan mengambil esensi dan makna pemikiran utama dalam sebuah teks, sehingga mampu menerapkannya di kehidupan mereka

Penerapan strategi pembelajaran *Ekspositori* dalam pembelajaran *maharah al istima'* dianggap efektif karena strategi ini memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara jelas dan sistematis, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menguasai keterampilan menyimak. Melalui penyampaian materi secara verbal dan penggunaan intonasi, bahasa, serta teknik penyajian yang tepat, siswa dapat terbantu dalam menangkap informasi yang disampaikan, meningkatkan fokus dan konsentrasi mereka selama proses pembelajaran

Penelitian lain pernah dilakukan oleh (Usmansah 2020) "Implementasi Metode *Ekspositori* Dalam Membelajarkan *Maharah Al Istima'* Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karangasem Utara Batang" relevansi dengan penelitian sebelumnya, kesamaan dalam penggunaan Strategi pembelajaran penelitian ini dan penelitian sebelumnya, sama-sama

menggunakan strategi *Ekspositori* sebagai strategi pembelajaran. Dalam penelitian tersebut, strategi *Ekspositori* terbukti siswa dapat menerima terhadap media pembelajaran dengan pengetahuan pembelajaran baru meliputi siswa dapat menangkat keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan bapak Muhammad Risal, S.pd. salah satu guru Bahasa arab MtsN 2 Makassar menyatakan bahwa kemampuan menyimak (*maharah al istima*) siswa kelas VII masih rendah yaitu pada kelas **VII.10** yang berjumlah 36 siswa di MTSN 2 MAKASSAR Beberapa indikator menunjukkan hal ini, sebagai berikut: Siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan dalam metode pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam hal kosa kata baru dan konteks percakapan.

Strategi *Ekspositori* memiliki keunggulan dalam mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, efektif digunakan pada materi yang luas dan waktu yang terbatas, serta dapat diterapkan pada kelas dengan jumlah siswa yang besar. Hal ini

sangat relevan dalam konteks pembelajaran *maharah al istima'* yang membutuhkan penguasaan kosa kata, pemahaman teks, dan latihan mendengarkan secara intensif

Maka dari itu peneliti tertarik menggunakan metode ekspositori dalam penelitian ini karena sangat relevan untuk pembelajaran *Maharah al istima'*, yang membutuhkan penguasaan kosa kata, pemahaman teks, dan latihan mendengarkan yang intensif.

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas dengan melalui Pendekatan yang dilakukan adalah Metode penelitian jenis Tindakan yang berfokus pada peningkatan *Maharah al- Istima'* peserta didik melalui Strategi pembelajaran *Ekspositori* yaitu penelitian Tindakan Kelas.

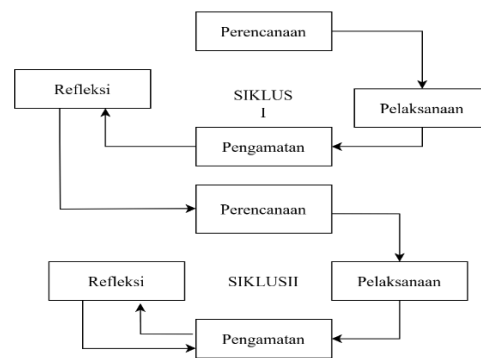
Prosedur penelitian ini sesuai dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dengan mengikuti model Kemmis dan Mc Taggar yang terdiri dari empat komponen yaitu : perencanaan,

tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi

### Tahapan Siklus

#### Bagan Penelitian Tindakan Kelas

#### Model Kemmis dan Mc Taggart



**Gambar 1 Desain Penelitian**

Berdasarkan data primer subjek dalam penelitian ini yaitu siswa dan guru kelas VII.10 MTsN 2 Kota Makassar tahun ajaran 2025/2026. Jumlah siswa 36 orang yang terdiri dari 19 laki-laki dan 17 perempuan.

Metode pengumpulan data meliputi Observasi merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian (Khaatimah, Husnul, 2017), Tes merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait hasil belajar peserta didik. Teknik tes berfungsi sebagai alat pengumpulan data yang bertujuan untuk melakukan evaluasi, yakni membandingkan kondisi sebelum dan sesudah suatu

proses pembelajaran, Wawancara adalah kumpulan pertanyaan yang diajukan peneliti kepada narasumber untuk memperoleh informasi, dan dokumentasi bentuk data tertulis yang mencakup buku relevan, laporan kegiatan, foto, serta data terkait lainnya yang digunakan sebagai sumber informasi. Kemudian dianalisa dan ditafsirkan. Teknik Analisis data aktivitas peserta didik dan Analisis data Hasil belajar.

Analisis *statistic* deskriptif adalah *statistic* yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generasi. Analisis data yang menggunakan statistik deskriptif yaitu meliputi nilai tertinggi, nilai rendah, dan rata-rata

#### Rumus menghitung nilai rata-rata

$$Mx = \frac{\sum Fx}{N}$$

#### Keterangan :

Mx = Nilai Rata-rata kelas (mean)  
 $\sum fx$  = Jumlah Nilai tes peserta didik  
 (Jumlah tiap data)

N = Jumlah peserta didik yang mengikuti tes (Jumlah tiap data)

#### b. Rumus menghitung persentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

#### Keterangan :

P = Angka Presentase

n = Number of Cases (Jumlah presentase/jumlah individu)

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

**Tabel 1 Kriteria Pengukuran Nilai**

#### Keberhasilan Peserta Didik

Nilai Angka 100	Nilai Angka 10	Persen	Nilai Huruf	Predikat
80-100	8,0-10,0	80%	A	Baik Sekali
66-79	6,6-7,9	75%	B	Baik
56-65	5,6-6,5	65%	C	Cukup Baik
40-55	4,0-5,5	55%	D	Kurang Baik
30-39	3,0-3,9	35%	E	Gagal

#### Keterangan:

- Penelitian ini dikatakan baik sekali apabila nilai tingkat Mahara al – istima' peserta didik 80-100 atau 8,0-10,0.
- Penelitian ini dikatakan baik apabila nilai tingkat Mahara al – istima'peserta didik 66-79 atau 6,6-7,9.
- Penelitian ini dikatakan cukup baik apabila nilai tingkat Mahara al – istima' peserta didik 56-65 atau 5,6-6,5.

- d. Penelitian ini dikatakan kurang baik apabila nilai tingkat Mahara al – istima' peserta didik 40-55 atau 4,0-5,5.
- e. Penelitian ini dikatakan gagal apabila nilai tingkat Mahara al – istima' peserta didik 30-39 atau 3,0-3,9.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Kota Makassar dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VII.10 yang berjumlah 36 orang. Mata pelajaran Bahasa Arab dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 10.00 – 13.00 WITA. Sebelumnya, mata pelajaran ini diampu oleh Bapak Muhammad Risal,S.Pd yang dalam penelitian ini berperan sebagai pengamatan

#### **a. Pre Test**

Pretest dilakukan di ruang kelas VII.10 MTsN 2 Kota Makassar pada tanggal 1 Agustus 2025. Setiap peserta didik mengikuti tes secara bersamaan. Sebelum tes dimulai, peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai tujuan dan teknis pelaksanaan tes.

Setelah seluruh peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaan

pretestnya, peneliti menganalisis lembar jawaban berdasarkan indikator penilaian *mahārah al-Istima'*, yaitu ketepatan menyusun kata dan menjawab soal. Adapun hasil pretest menunjukkan bahwa:

Hasil penilaian pretest menunjukkan sebagian besar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu nilai  $\geq 75$ . Dari 36 peserta didik, hanya 8 orang (22,22%) yang mencapai kategori tuntas, sementara 28 orang (77,78%) lainnya belum mencapai ketuntasan.

#### **b. Siklus I**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at, 1 Agustus 2025 pukul 10.00–13.00 WITA dengan alokasi waktu 120 menit (termasuk jeda istirahat selama 60 menit). Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 8 agustus 2025 pukul 10.00–13.00 WITA.

Nilai rata-rata hasil penilaian peserta didik kelas VII.10 pada siklus I adalah (65,75%) yang masih tergolong rendah. dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian pada siklus I menunjukkan sebagian besar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang

ditetapkan, yaitu nilai  $\geq 75$ . Dari 36 peserta didik, hanya 17 orang (47,22%) yang mencapai kategori tuntas, sementara 19 orang (52,77%) lainnya belum mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata kelas sebesar (65,75%) juga menunjukkan bahwa kemampuan menyimak peserta didik masih berada pada tingkat yang perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya.

### c. Siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at, 15 Agustus 2025 pukul 10.00–13.00 WITA. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Agustus 2025 pukul 10.00–13.00 WITA.

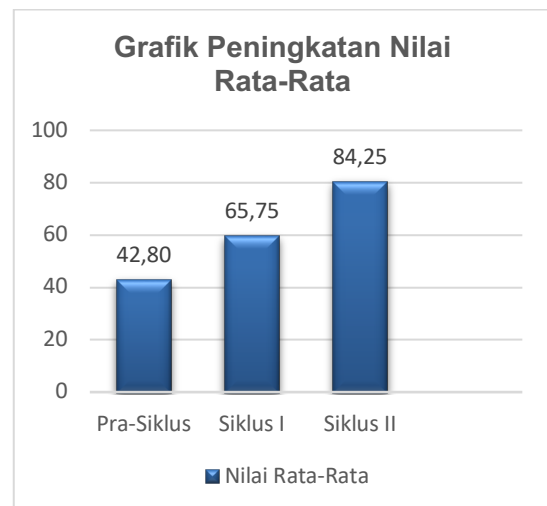
Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran *Ekspositori* memperoleh persentase 100% yang termasuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai langkah-langkah yang direncanakan. Adapun tingkat keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran tercatat sebesar 88%.

Hasil penilaian pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Dari 36 peserta didik,

sebanyak 31 orang (86,11%) mencapai kategori tuntas, sementara 5 orang (13,8%) belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Nilai rata-rata kelas mencapai (84,25%) yang menunjukkan bahwa keterampilan menyimak (*mahārah al-istima'*) peserta didik telah meningkat secara keseluruhan.

### d. Deskripsi Antar Siklus

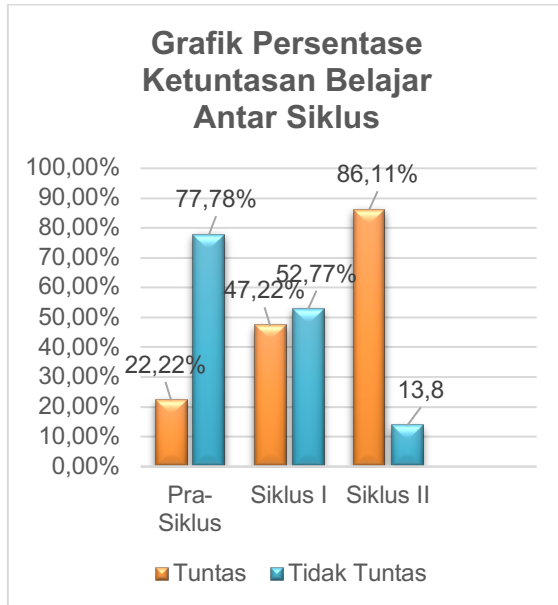
Setiap tahap menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, baik dari segi hasil evaluasi maupun keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sebagaimana ditunjukkan pada grafik berikut:



**Grafik 1. Peningkatan Nilai Rata-Rata *Maharah al-Istima'***

Untuk menggambarkan perkembangan tingkat ketuntasan belajar peserta didik kelas VII.10 MTsN 2 Kota Makassar pada setiap

tahap, berikut disajikan tabel dan grafik peningkatan hasil belajar antar siklus:



**Grafik 2. Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Antar Siklus**

Grafik ketuntasan belajar antar siklus menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam jumlah peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap tahap penelitian.

Efektivitas strategi pembelajaran *Ekspositori* terhadap peningkatan *Maharah al-Istima'* peserta didik Kelas VII.10 MTsN 2 Kota Makassar terbukti signifikan, terlihat dari kenaikan nilai rata-rata pra-siklus (42,80%) yang mencerminkan rendahnya kemampuan menyimak, menjadi (65,75%) yang meskipun belum

memenuhi standar KKM, namun mengindikasikan bahwa strategi *Ekspositori* mulai memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak peserta didik., hingga mencapai (84,25%) pada siklus II yang menunjukkan peningkatan kuantitatif sekaligus kualitatif dalam penguasaan kosakata, ketepatan menyusun kata, kemampuan menjawab soal, serta partisipasi aktif, sehingga strategi ini dinyatakan efektif dalam mengoptimalkan keterampilan menyimak secara berkelanjutan.

#### **D. Kesimpulan**

Strategi *Ekspositori* memberikan dampak positif terhadap keterampilan menyimak siswa karena penyajian materi yang sistematis, jelas, dan terarah memudahkan pemahaman kosakata, struktur kalimat, serta makna teks lisan berbahasa Arab. Penyampaian yang terencana dan penggunaan contoh konkret membantu siswa lebih fokus menangkap informasi inti. Peningkatan kemampuan menyimak terlihat dari hasil tes, keaktifan belajar, dan ketepatan menjawab soal. Pada pra-siklus, nilai rata-rata siswa sebesar 42,80%, meningkat menjadi



65,75% pada pretest Siklus I meskipun belum mencapai KKM 75. Pada Siklus II, setelah penerapan penghafalan kosakata dan latihan menyusun kata, nilai rata-rata meningkat menjadi 84,25%. Dengan demikian, strategi Ekspositori efektif sebagai alternatif metode untuk meningkatkan *Mahārah al-Istima'* siswa kelas VII.10, khususnya di jenjang Madrasah Tsanawiyah pada tahap dasar pembelajaran bahasa Arab.

Disarankan Guru hendaknya lebih sering menggunakan strategi Ekspositori dalam pembelajaran keterampilan menyimak dengan memadukannya dengan variasi media seperti audio, video, atau rekaman percakapan berbahasa Arab, serta diimbangi dengan pendekatan komunikatif agar siswa tidak hanya menerima penjelasan secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam proses mendengarkan dan menanggapi. Di sisi lain, siswa diharapkan lebih rajin dan disiplin melatih kemampuan menyimak di luar kelas, misalnya dengan mendengarkan murottal, percakapan sederhana, atau siaran berbahasa Arab, sehingga pemahaman yang diperoleh dari

pembelajaran di kelas dapat semakin diperkuat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku :**

Dede hertina, nurhidayah, vincent G, Elisabet, rosmiati, henny sanulita, et all, *Pembelajaran Inovatif Era Digital*, 2024

### **Jurnal :**

Awal parubak, M yunus Anwar, Abdul Wahab, Abdul Qahar Zainal, Mustamin, "Penerapan metode," *Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 27.2 (2019), hal. 159–67

Barokatunisa, Rizqa, "Pengembangan Program Matrikulasi Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah," *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 3.2 (2020), hal. 14–29, doi:10.14421/edulab.2018.32-02

Fauzan, Ahmad, Muhammad Syahrul, dan Rosmiati, "MTs Muhammadiyah Datarang , Gowa Regency Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di MTs Muhammadiyah Data," 6.2 (2025), hal. 738

Inovasi, Jurnal, Penelitian Tindakan, dan Sekolah Vol, "637-Article Text-2722-1-10-20211108," 1.2 (2021), hal. 149–57

Islam, Jurnal Kajian, Dedi Sahputra Napitupulu, dan Hikmah Bayani Situmorang, "AL-QALAM AL-QALAM," no. 2 (2022), hal. 92–97

Kalsum, Umami, dan Muhammad

- Taufiq, "Upaya Guru Meningkatkan Maharah Istima' melalui Metode Storytelling pada Siswa Kelas X," *Journal of Education Research*, 4.3 (2023), hal. 1251–58, doi:10.37985/jer.v4i3.314
- Laili, Nur, dan Abdul Azis, "Tantangan dan Solusi Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab," 9.November (2024), hal. 2991–96
- Lamatenggo, nina, "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar," *Pardigma Penelitian*, 2020, hal. 85–94
- Luthfiyah, Muh. Fitrah, "Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus," no. November (2017), hal. 26
- Madrasah, Lingkungan, et al., "IMPLEMENTASI TEKNOLOGI DALAM MAHARATUL ISTIMA ' DI," 6.1 (2025)
- Manoppo, Ningsih, dan Muh Arif, "Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2023), hal. 41
- Mendy, "Penulisan Unsur Serapan," *Tukangkonten.Com*, 2022, hal. 9–19
- MUALIMAH, MUALIMAH, "PENERAPAN MEDIA AUDIO UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENYIMAK BAHASA ARAB SISWA KELAS VII B MTs NEGERI 2 KOTA SEMARANG," *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3.2 (2023), hal. 84–94, doi:10.51878/language.v3i2.2324
- Muh azhar, abdul wahab, abdul qahar zainal, sayamsul bakhri, "Pelatihan Pembelajaran Inovatif Dan Kreatif Pada Guru Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar," *AMMA: Jurnal ...*, no. December (2023) <<https://www.journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/3770>>
- Muhammad Fathoni, "Pembelajaran Maharah Istima '," *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 1 (2018), hal. 2020
- Muslihin, Heri Yusuf, Aini Loita, dan Dea Siti Nurjanah, "Instrumen Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Motorik Halus Anak," *Jurnal Paud Agapedia*, 6.1 (2022), hal. 99–106, doi:10.17509/jpa.v6i1.51341
- Nababan, Dmayanti, dan Putri Mika, "Pengaruh Model Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2.2 (2023), hal. 792–800
- Nahampun, Jeperis, "Inovasi dalam Penggunaan Metode Ekspositori dalam Pembelajaran," *Ilmu Kependidikan*, 2018, hal. 1–9
- Napitupulu, Dedi Sahputra, et al., "Strategi pembelajaran Ekspositori pada pelajaran ski," *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 14.2 (2022), hal. 92–97
- Nirmala, Nirmala, et al., "PENGEMBANGAN MATERI

- ISTIMA' TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS MEDIA ONLINE PADA MAHASISWA PBA SEMESTER 1 IAIN AMBON," *Lingue : Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 5.2 (2023), hal. 119–30, doi:10.33477/lingue.v5i2.6502
- Nurdewi, Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), hal. 297–303, doi:10.55681/sentri.v1i2.235
- Pandiangan, Winner Macson, Sahat Siagian, dan Harun Sitompul, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 11.1 (2018), hal. 86, doi:10.24114/jtp.v11i1.11199
- Prasetyo, Fajar, dan Firosalia Kristin, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD," *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7.1 (2020), hal. 13, doi:10.30997/dt.v7i1.2645
- Prihantoro, Agung, dan Fattah Hidayat, "Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman MELAKUKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS," *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 9.1 (2019), hal. 49–60
- Putrawangsa, Susilahudin, dan siti Nurhasanah Dkk, "Buku Strategi Pembelajaran," *Cv. Reka Karya Amerta*, 2019, hal. 1–107
- Qomi Akid Jauhari, "Pembelajaran Maharah Istima' di Jurusan PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang," *Jurnal Tarbiyatuna*, 3.1 (2018), hal. 131–32
- Rachmawati, Imami Nur, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1 (2007), hal. 35–40, doi:10.7454/jki.v11i1.184
- SANGID, AKHMAD, dan MOHAMMAD MUHIB, "Strategi Pembelajaran," *Tarling: Journal of Language Education*, 2.1 (2019), hal. 1–22
- Sartika, Septi Budi, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran, Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, 2022, doi:10.21070/2022/978-623-464-043-4
- Shamad, Ishaq, Hasibuddin, dan Andi Nurfatimah, "Journal of Gurutta Education ( JGE )," *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di SDN 24 Maros*, 1.2 (2021), hal. 80–93 <<http://pasca-umi.ac.id/index.php/jge/article/view/1393>>
- Siswondo, R, dan L Agustina, "Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika," *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1.1 (2021), hal. 33–40 <<http://jim.unindra.ac.id/index.php/himpunan/article/view/3155>>
- Sudarsono, Blasius, "Memahami

Dokumentasi,” *Acarya Pustaka*,  
3.1 (2017), hal. 47,  
doi:10.23887/ap.v3i1.12735

Surya, Andita Putri, Stefanus C  
Relmasira, dan Agustina Tyas  
Asri Hardini, “PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN  
PROJECT BASED LEARNING  
(PjBL) UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR DAN  
KREATIFITAS SISWA KELAS III  
SD NEGERI SIDOREJO LOR 01  
SALATIGA,” *Jurnal Pesona  
Dasar*, 6.1 (2018), hal. 41–54,  
doi:10.24815/pear.v6i1.10703

Syahrul, Muhammad, dan dkk.,  
*Penelitian Tindakan Kelas*,  
*Pradina Pustaka*, 2022

Tiara Asnanda, Intan Lestari, dan  
Gusmaneli Gusmaneli,  
“Penerapan Teknik Pembelajaran  
*Ekspositori*: Strategi Efektif  
Meningkatkan Pemahaman  
Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan  
Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2.3  
(2024), hal. 01–15,  
doi:10.54066/jupendis.v2i3.1803